

Tren Elektabilitas Partai Pasca Keputusan Calon Presiden PDIP di Kalangan Pemilih Kritis

Update Temuan Survei Telepon Nasional:
25 – 28 April 2023

Latar Belakang

- Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) telah memutuskan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden (capres) pada 21 April 2023 lalu.
- Bagaimana dukungan kepada partai politik pasca keputusan capres PDIP berdasarkan aspirasi pemilih? Apakah pencalonan Ganjar memiliki dampak terhadap PDIP?
- Salah satu kelompok pemilih yang penting jadi perhatian adalah pemilih kritis. Pemilih kritis pada umumnya tidak mudah goyah atau dipengaruhi, dan sebaliknya bisa mempengaruhi pemilih lain.

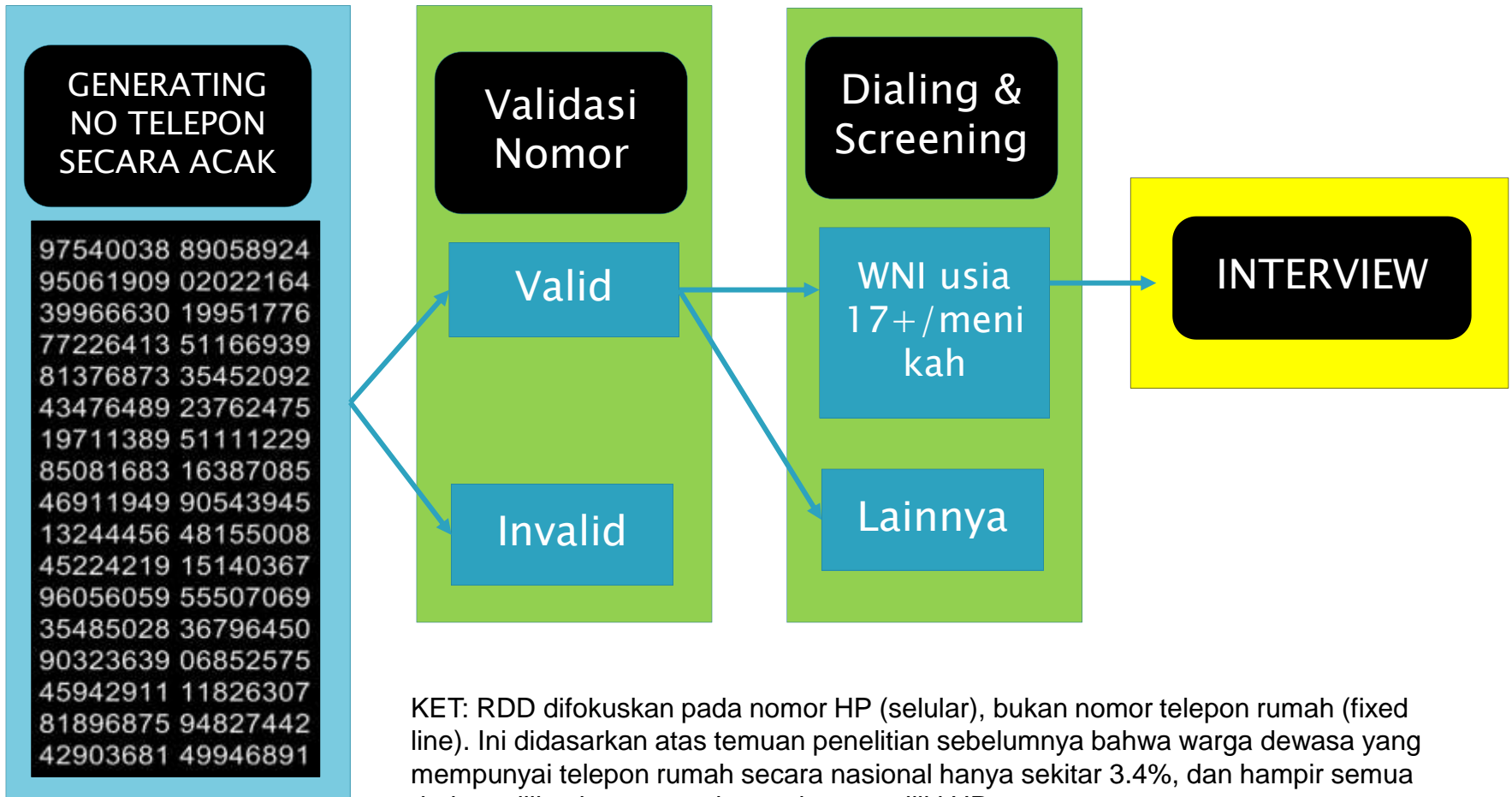
Latar Belakang

- Pemilih yang memiliki telepon/cellphone merupakan indikasi kelompok pemilih kritis. Mereka cenderung punya kesempatan lebih besar untuk mendapat informasi sosial-politik dibanding yang tidak punya telepon/cellphone, dan karena itu kritis dalam menilai berbagai persoalan.
- Bagaimana dukungan kelompok pemilih kritis kepada partai politik?
- Untuk menjawab pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional lewat telepon yang diupdate terakhir pada 25–28 April 2023. Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 80% dari total populasi nasional.

Metodologi Survei Telepon

- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak.
- Dengan teknik RDD sampel sebanyak 1021 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan $\pm 3.1\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
- Survei terakhir dilakukan pada 25 – 28 April 2023.

Proses random digit dialing



Response Rate

Random Digit Dialing

Total nomor telepon yang dikontak (dialed) [A]	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+ / menikah [B]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai [C]
21,416	2, 472	1,021

Margin of Error

- Dengan sampel 1021 responden, margin of error survei diperkirakan +/-3.1% pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Margin of error (moe) dalam laporan ini merupakan perkiraan simpangan statistik proporsi dari nilai yang sebenarnya untuk kondisi statistik proporsi (\hat{p}) dengan *standard error* maksimum (yakni ketika $\hat{p} = 50\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan asumsi simple random sampling.
- Moe tersebut berguna untuk interpretasi hasil sebagai berikut:
 - Moe secara nasional diperkirakan +/-3.1%. Artinya bila estimasi suatu proporsi secara nasional bernilai 50% maka nilai yang sebenarnya diperkirakan $50\% \pm 3.1\%$ (46.9% - 53.1%) pada tingkat kepercayaan 95%.
- Moe pada dasarnya tidak bersifat unik, karena ia merupakan fungsi dari proporsi \hat{p} dan ukuran sampel n . Moe terbesar adalah ketika $\hat{p} = 50\%$. Semakin jauh \hat{p} dari 50% (\hat{p} mendekati 0 atau mendekati 100%), semakin kecil moe-nya. Maka moe untuk masing-masing proporsi harus dihitung sendiri-sendiri.
- Namun demikian, karena moe yang dinyatakan dalam laporan ini merupakan moe terbesar, maka moe tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk interpretasi hasil. Misalkan secara nasional diperkirakan 52% warga setuju terhadap suatu isu sedangkan 48% tidak setuju, maka dapat diperkirakan bahwa proporsi yang setuju dan tidak setuju tersebut tidak berbeda signifikan karena selisihnya ($52\% - 48\% = 4\%$) kurang dari $2 \times moe$, yakni kurang dari 6.2% ($= 2 \times 3.1\%$). Sedangkan bila yang setuju 60% dan tidak setuju 40% (selisih 20%), maka perbedaan tersebut signifikan.

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-Laki	50.6	64.9	50.6
Perempuan	49.4	35.1	49.4
DESA-KOTA			
Pedesaan	50.2	35.5	50.1
Perkotaan	49.8	64.5	49.9
UMUR			
<= 25 thn	22.8	34.6	22.9
26-40 thn	37.0	46.8	37.0
41-55 thn	25.0	14.9	25.0
> 55 thn	15.2	3.7	15.1
PENDIDIKAN			
<= SD	37.0	9.5	36.7
SLTP	18.0	13.9	17.9
SLTA	31.2	55.2	30.9
PT	13.7	20.6	13.6
TIDAK JAWAB		0.8	0.9

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA			
Islam	87.5	86.9	87.7
Protestan/Katolik	9.9	9.5	9.7
Lainnya	2.6	3.6	2.6
ETNIS			
Jawa	40.2	39.2	40.3
Sunda	15.5	20.1	15.7
Batak	3.6	4.3	3.5
Madura	3.0	1.3	3.0
Betawi	2.9	3.2	2.9
Bugis	2.7	4.0	2.7
Minang	2.7	2.9	2.7
Lainnya	29.4	25.0	29.2

...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

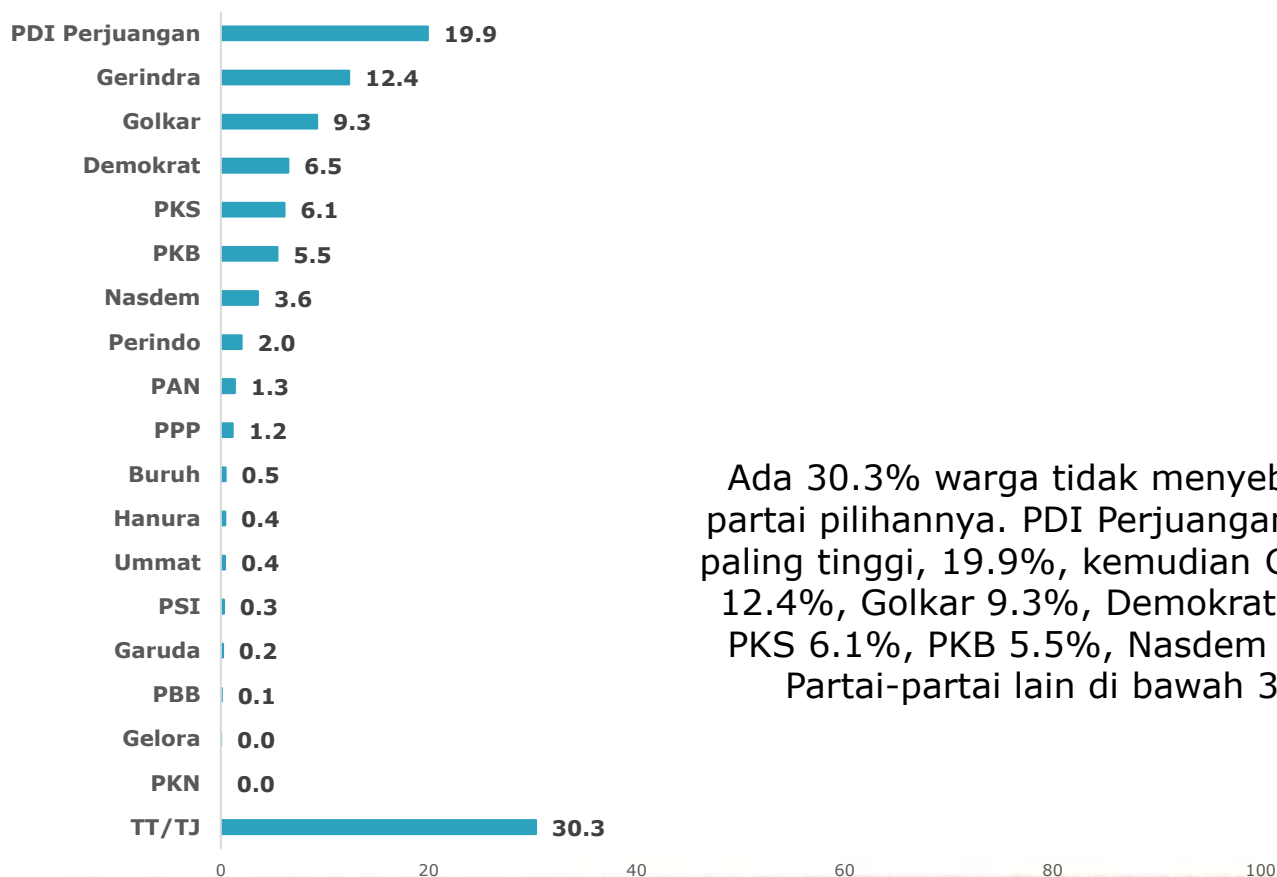
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
Aceh	1.8	1.6	1.8
Sumatera Utara	5.1	4.3	5.1
Sumatera Barat	1.9	2.7	1.9
Riau	2.0	2.2	2.0
Jambi	1.3	1.4	1.3
Sumatera Selatan	3.1	4.3	3.1
Bengkulu	0.7	1.2	0.7
Lampung	3.2	3.6	3.2
Kep Bangka Belitung	0.5	0.4	0.5
Kepulauan Riau	0.6	1.0	0.6
DKI Jakarta	4.1	6.0	4.1
Jawa Barat	17.4	20.0	17.4
Jawa Tengah	14.6	12.5	14.6
DI Yogyakarta	1.4	2.1	1.4
Jawa Timur	16.2	12.0	16.2
Banten	4.3	6.1	4.3
Bali	1.6	2.1	1.6

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
NTB	1.9	1.4	1.9
NTT	1.8	2.3	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.1	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.5	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.2	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.8	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.1	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.1	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	2.5	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	1.8	0.9
Gorontalo	0.4	0.5	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.2	0.5
Maluku	0.7	0.5	0.7
Maluku Utara	0.4	0.2	0.4
Papua Barat	0.4	0.1	0.4
Papua	1.9	0.6	1.9

Elektabilitas Partai Politik di Kalangan Pemilih Kritis

Partai yang Dipilih bila Pemilihan Sekarang

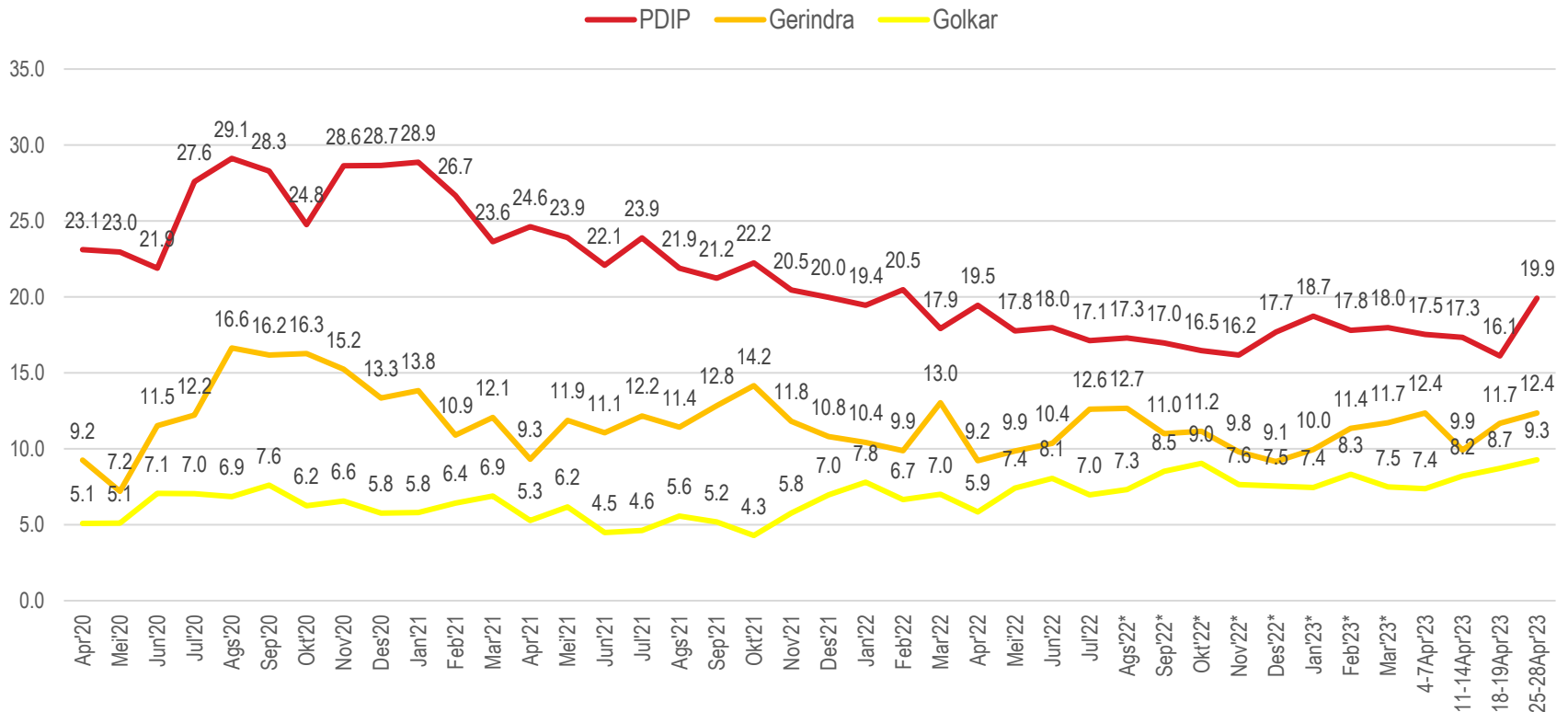
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Ada 30.3% warga tidak menyebutkan partai pilihannya. PDI Perjuangan dipilih paling tinggi, 19.9%, kemudian Gerindra 12.4%, Golkar 9.3%, Demokrat 6.5%, PKS 6.1%, PKB 5.5%, Nasdem 3.6%. Partai-partai lain di bawah 3%.

Tren Pilihan Partai

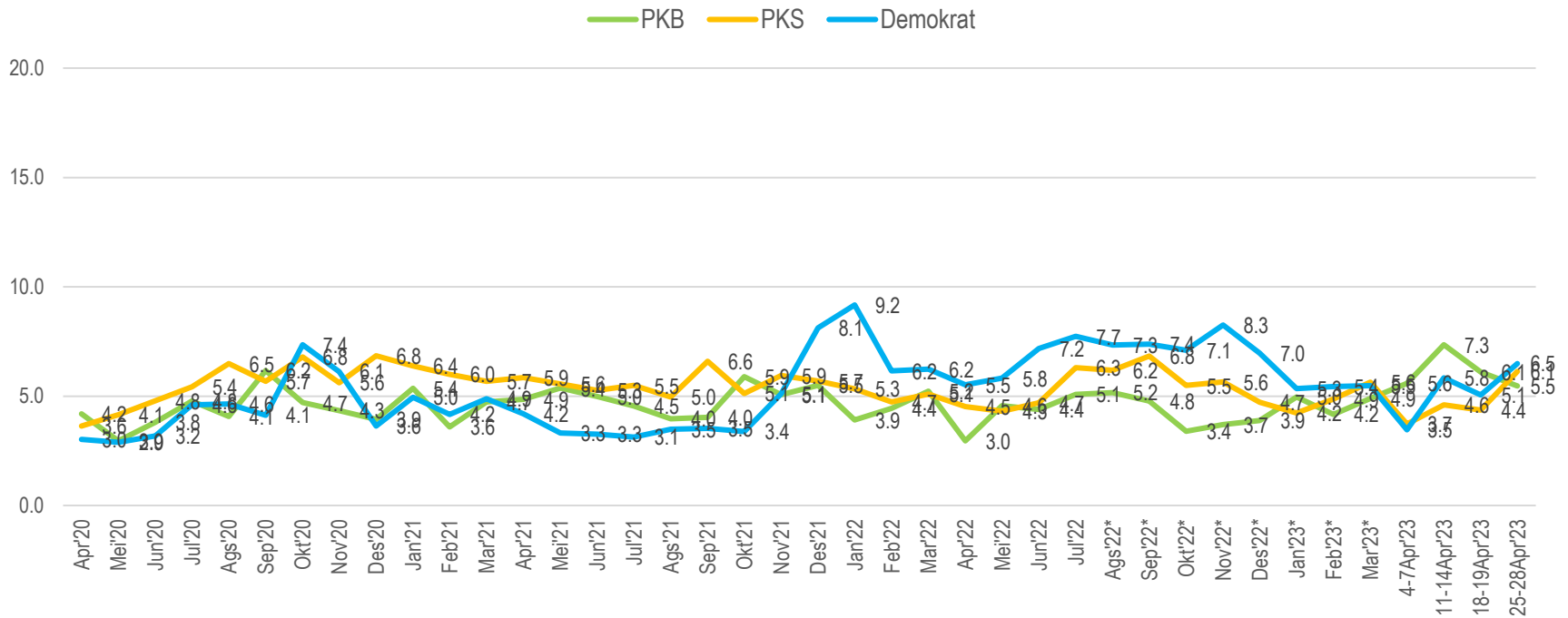
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Dukungan kepada PDIP di kalangan pemilih kritis pasca keputusan calon presiden cenderung naik, dari 16,1% dalam survei 18-19 April 2023 menjadi 19,9% dalam survei 25-28 April 2023. Sementara itu, dalam kurun waktu yang sama, dukungan kepada Gerindra dan Golkar tidak mengalami perubahan berarti (perubahan di bawah 1%).

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

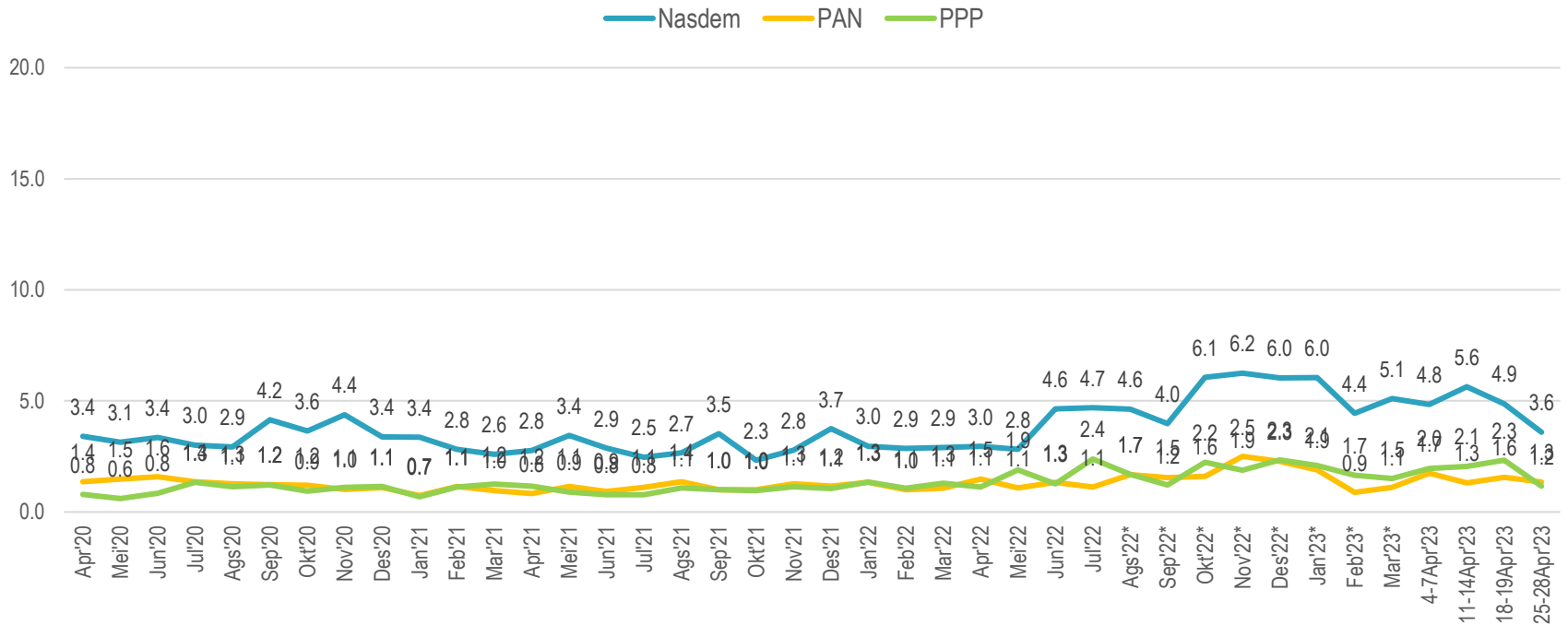
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Dalam dua survei terakhir, dari survei 18-19 April 2023 ke survei 25-28 April 2023, dukungan pemilih kritis kepada PKB, PKS dan Demokrat tidak banyak berubah (perubahan di bawah 2%).

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Dalam dua survei terakhir, dari survei 18-19 April 2023 ke survei 25-28 April 2023, dukungan pemilih kritis kepada NasDem, PAN dan PPP tidak banyak berubah (perubahan di bawah 2%).

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Dalam survei pada pemilih kritis terakhir, 25-28 April 2023, PDIP mendapat dukungan paling tinggi, 19,9%, selanjutnya Gerindra 12,4%, Golkar 9,3%, Demokrat 6.5%, PKS 6.1%, PKB 5.5%, Nasdem 3.6%. Partai-partai lain mendapat dukungan di bawah 3%, dan masih ada 30,3% yang belum menentukan pilihan.
- ▶ Dukungan kepada PDIP di kalangan pemilih kritis pasca keputusan calon presiden cenderung naik, dari 16,1% dalam survei 18-19 April 2023 menjadi 19,9% dalam survei 25-28 April 2023. Kenaikannya sekitar 3,8%.
- ▶ Sementara itu, dalam kurun waktu yang sama, dukungan kepada partai-partai lain tidak mengalami perubahan berarti (perubahan di bawah 2%).
- ▶ Keputusan PDIP mencalonkan Ganjar sebagai capres tampaknya berdampak positif terhadap PDIP. Setelah mengalami tren yang menurun, elektabilitas PDIP di kelompok pemilih kritis menguat pasca pencalonan Ganjar.
- ▶ Secara umum peta dukungan pada partai dibanding hasil pemilu 2019 terlihat tidak banyak berubah. PDIP masih berada di posisi teratas, disusul Gerindra dan Golkar.

Kesimpulan

- ▶ “Pemilih kritis” adalah pemilih yang punya akses ke sumber-sumber informasi sosial-politik secara lebih baik karena mereka memiliki telepon atau cellphone sehingga bisa mengakses internet untuk mengetahui dan bersikap terhadap berita-berita sosial-politik.
- ▶ Mereka umumnya adalah pemilih kelas menengah bawah ke kelas atas, lebih berpendidikan, dan cenderung tinggal di perkotaan. Mereka juga cenderung lebih bisa memengaruhi opini kelompok pemilih di bawahnya. Total pemilih kritis ini secara nasional diperkirakan 80%.

Terima Kasih